

ABSTRAK

Pasar modal merupakan sebuah sarana guna memperjualbelikan berbagai instrumen jangka panjang seperti hutang ataupun modal. aktivitas begitu rumit yang mana membutuhkan sebuah perangkat hukum yang mampu mengawasi supaya pasar berjalan dengan adil, teratur, dan wajar bagi semua pihak. Adapun aturan yang dikategorikan sebagai kejahatan di dalam pasar modal yaitu termasuk *Insider Trading*. Namun selama ini, pelaku kejahatan yang terjadi di pasar modal hanya diproses melalui pidana umum dan tidak mengembalikan kerugian yang dialami investor. Sehingga akibatnya kejahatan yang dilakukan pihak-pihak tertentu di pasar modal itu sangat merugikan pihak investor.

Maka Instrumen hukum yang diadopsi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sistem disgorgement fund. Bagaimanakah pengaturan *Disgorgement* sebagai upaya perlindungan hukum dalam upaya pengembalian tidak sah dan apakah sanksi denda dengan pengembalian kerugian yang timbul dapat mengembalikan keadaan yang semula. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode hukum normatif.

Kata kunci: Pasar Modal, Transparansi, *Insider Trading*, *Disgorgement fund*

The capital market is a means for trading various long-term instruments such as debt or capital. activities are so complex that they require a legal instrument capable of supervising that the market runs in a fair, orderly and reasonable manner for all parties. The rules that are categorized as crimes in the capital market include Insider Trading. But so far, the perpetrators of crimes that have occurred in the capital market have only been processed through general crimes and have not returned the losses suffered by investors. As a result, crimes committed by certain parties in the capital market are very detrimental to investors.

So the legal instrument adopted by the Financial Services Authority (OJK) is the disgorgement fund system. What is the regulation of Disgorgement as an effort to protect the law in an effort to return illegally and whether fines by returning losses that arise can restore the original state. The research method used in this study uses normative legal methods.